

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Depkes RI, 2014).

Berdasarkan Permenkes nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis pada pasal 1, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Untuk melengkapi data rekam medis harus memiliki keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, serta semua pelayan dan tindakan medis yang telah diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang di rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut Permenkes RI nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis Pasal 9 yang menyebutkan bahwa rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan non rumah sakit wajib disimpan sekurang-kurangnya untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung dari tanggal terakhir pasien berobat. Adapun tujuan penyimpanan rekam medis yaitu untuk :

1. Menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis.

2. Mempunyai arti penting sehubungan dengan riwayat penyakit seseorang guna menjaga kesinambungan.
3. Mempermudah pengambilan kembali dokumen rekam medis.
4. Mempermudah dan mempercepat penemuan kembali dokumen rekam medis yang disimpan di dalam rak filing.
5. Melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, kerusakan fisik, kimiawi maupun biologi.

Rak penyimpanan merupakan tempat penyimpanan dokumen atau berkas rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan dan pengambilan kembali berkas rekam medis di ruang penyimpanan serta menjaga kerahasiaan berkas rekam medis. Kelebihan daya tampung berdasarkan meningkatnya jumlah kunjungan pasien sehingga berkas atau dokumen rekam medis yang disimpan bertambah, maka dibutuhkan penghitungan perkiraan jumlah rak penyimpanan untuk tahun selanjutnya. Selain itu, bentuk rak dan ukuran rak penyimpanan diharapkan yang sesuai standar ergonomi yaitu rak penyimpanan dapat berbentuk rak roll o'pack serta memperhatikan luas suatu ruangan yang tersedia. Sehingga penyediaan rak tersebut dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada bulan april 2019 dan pengamatan berserta wawancara dengan petugas rekam medis di Puskesmas Bakti Jaya, terhadap kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan, diketahui bahwa tempat dan ruang penyimpanan rekam medis rawat jalan masih kurang memadai dikarenakan rak penyimpanan rekam medis yang

masih kurang sehingga saat pengambilan berkas memakan waktu yang lama dan saat penyimpanan sering terjadi *missfile* dan membuat petugas melakukan pencatatan rekam medis baru untuk pasien lama, dikarenakan rak penyimpanan berkas rekam medis yang berdesakan dan melebihi batas rak sehingga mengganggu akses petugas dalam pengambilan dan pengembalian berkas rekam medis di Puskesmas Bakti Jaya, belum lagi jumlah pasien baru yang bertambah setiap harinya mencapai 30-50 pasien baru perhari.

Melihat dari uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah adalah ”Bagaimana kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Bakti Jaya Tangerang Selatan.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi rata-rata pasien baru rawat jalan perhari.

- b. Untuk mengidentifikasi ukuran berkas rekam medis rawat jalan.
- c. Untuk menghitung sub rak berkas rekam medis rawat jalan.
- d. Untuk menghitung berkas rekam medis yang aktif.
- e. Untuk menghitung luas ruangan dan jumlah rak penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini memberi masukan, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam pelaksanaan rekam medis guna peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menambah referensi perpustakaan STIKes Kharisma Persada dan dapat digunakan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah berikutnya.

3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu bagi peneliti lain yang akan menindak lanjuti penelitian ini berikutnya.

4. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menambah wawasan, pengalaman tentang tinjauan kebutuhan rak penyimpanan berkas rekam medis dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan, khususnya dalam letak tempat penyimpanan rekam medis.